

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dipaparkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik guna untuk menunjukkan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih yang menggambarkan adanya sebab akibat antara variabel. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena menunjukkan hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BNI Syariah yang dipublikasikan sejak berdirinya hingga periode Tahun 2015-2018.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.¹ Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan dana pihak ketiga, pembiayaan periode triwulan tahun 2015-2018. Jumlah dari laporan triwulanan sebanyak 16 data. Hal ini disebabkan karena data tersebut masih mudah untuk diperoleh dan merupakan data yang terbaru sehingga masih relevan untuk saat ini.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

Sumber data berasal dari data sekunder yang diambil dari web resmi Bank BNI Syariah. Karena data merupakan hasil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak internal dan eksternal dan telah dipublikasikan yang dapat dilihat di www.bnisyariah.co.id.

¹ Nur Aswawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 130-131

Variabel penelitian adalah atribut atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang hal tersebut lalu kemudian dapat ditarik kesimpulan.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

- a. Variabel *Independen*, variabel ini merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel *dependen* (variabel terikat).³ Dalam penelitian ini dapat diberikan simbol X yaitu Dana Pihak Ketiga (X_1), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (X_2), *Non Performing Financing* (X_3), *Financing to Deposit Ratio* (X_4), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (X_5).
- b. Variabel *Dependen*, variabel ini merupakan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* di beri simbol Y yaitu jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BNI Syariah.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio karena dapat dibandingkan dengan variabel lainnya. Skala ini merupakan skala interval yang benar-benar memiliki nilai nol mutlak. Dengan demikian skala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat.

² Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . hal 63

³ Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . hal 64

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari website resmi ataupun arsip-arsip PT BNI Syariah untuk mengetahui variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan setiap tahun dari periode tahun 2011-2018 oleh PT BNI Syariah.

Selain itu teknik pengumpulan data studi kepustakaan juga diperlukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur seperti buku-buku, majalah, karya ilmiah maupun tulisan yang berhubungan dengan judul peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena, yaitu untuk menganalisis data karena menyangkut tiga variabel independen yaitu DPK (X_1), SBIS (X_2), NPF (X_3), FDR (X_4), BOPO (X_5) serta sebuah variable dependen yaitu pembiayaan (Y). Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang tabungan, giro, deposito terhadap pembiayaan PT BNI Syariah Periode 2011-2018.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikan lebih besar dari 0.05. Jika distribusi data adalah normal, maka sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel bebas. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika tidak lebih dari 10

⁴ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), hal. 26

maka model terbebas dari multikolonieritas dan jika lebih dari 10 maka terikat dari multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian dengan menggunakan metode Run Test dengan ketentuan sebagai berikut:⁵

1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05

maka terdapat gejala autokorelasi

2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05

maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan varian residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dampak dari terjadinya heteroskedastisitas adalah interval keyakinan untuk koefisien regresi menjadi semakin lebar dan uji signifikansi kurang kuat. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar

angka 0

⁵ Suliyanto, *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), hal. 14

- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dari dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Dalam hal ini Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah pembiayaan Bank BNI Syariah. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana:

X1= DPK

X2= SBIS

X3= NPF

X4= FDR

X5= BOPO

Y = Jumlah Pembiayaan

a = intersep

b = koefisien regresi/ slop

e = tingkat eror

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 (0%-100%). Jika nilainya semakin mendekati angka 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilainya semakin mendekati angka 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen.

5. Uji hipotesis

Untuk pengujian adanya pengaruh kemungkinan kegagalan dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba, dapat dilakukan dengan beberapa tahap berikut:

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t adalah sebuah pengujian yang dilakukan terhadap variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen, dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependen dalam hal ini adalah untuk melihat pengaruh DPK (X1), SBIS (X2), NPF (X3), FDR (X4), dan BOPO (X5) terhadap jumlah pembiayaan (Y) dengan kriteria pengujian sebagai berikut dilihat dari nilai t hitung dan t tabel:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan ada pengaruh antara variable bebas dan independen
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan tidak ada pengaruh antara variable bebas dan independen

Dan dengan kriteria pengujian yang dilihat dari nilai (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan tidak ada pengaruh antara variable bebas dan independen
- 2) Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 diterima ada pengaruh antara variable bebas dan independen

b. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F atau simultan merupakan analisis varian (ANOVA) berfungsi untuk mengetahui apakah variable independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variable independen secara signifikan. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut dilihat dari nilai t hitung dan t tabel:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan ada pengaruh antara variable bebas dan independen
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan tidak ada pengaruh antara variable bebas dan independen

Dan dengan kriteria pengujian yang dilihat dari nilai (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan tidak ada pengaruh antara variable bebas dan independen
- 2) Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 diterima ada pengaruh antara variable bebas dan independen